

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu rangkaian yang harus dilakukan oleh seseorang saat melakukan penelitian atau riset terhadap permasalahan yang sedang di hadapi, Metode penelitian pada umumnya dapat diartikan sebagai suatu langkah – langkah cara yang berorientasi guna menemukan hal yang tersembunyi didalam permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan tahapan – tahapan yang sistematis dan terukur. Sedangkan penelitian (Riset) adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan orientasi menemukan fakta dan kebenaran secara objektif dan mampu teruji secara empiris. Sebuah penelitian di lakukan oleh seseorang maupun kelompok bukan tidak lain guna menemukan solusi atas permasalahan yang ada secara ilmiah.<sup>1</sup>

Metode penelitian dapat dicirikan dengan tahapan awal yakni mencari permasalahan apa yang ingin di teliti dalam hal ini adalah topik utama yang ingin di bahas, selanjutnya mengumpulkan dan menganalisis data dengan struktural dan sistematis sehingga mamapu untuk mengungkap apa yang ingin di ketahui oleh peneliti dengan melalui tahap tahap yang dilakukan tersebut. Pendekatan dalam sebuah riset pada umumnya dibagi menjadi dua pendekatan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif, pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bersifat deskriptif sedangkan kuantitatif biasanya berupa data angka – angka dalam menjelaskan temuan yang ada.

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan pendekatan yaitu pendekatan penelitian kualitatif atau bisa disebut dengan pendekatan deskriptif yang dapat diartikan sebuah penelitian yang bersifat deskriptif atau penggambaran dengan menggunakan analisis data-data naratif.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif adalah sebuah instrument dalam penelitian yang berdasarkan pada data – data berbentuk naratif serta deskriptif, dan bersifat ilmiah yaitu berada langsung pada sumber data, didalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian

---

<sup>1</sup> Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : Mandar Maju, 2002), hal. 25-28.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hal. 2.

yang tidak berbeda dengan peneliti – peneliti sebelumnya berupa penelitian *Field Research* atau penelitian langsung dengan melakukan pengamatan serta mencari informasi secara langsung terhadap informan yang relevan dengan konteks yang diteliti.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *field research* yakni dengan melakukan penelitian melalui pengamatan secara langsung dilapangan, menemukan serta menggali data informasi sebanyak – banyaknya mengenai aktivitas strategi marketing politik yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus pada saat pandemi covid 19.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian terdiri dari setting tempat, setting waktu, setting situasi pada saat melakukan penelitian, setting ini tak dapat dipisahkan oleh rangkaian penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti, setting tempat sendiri peneliti melaksanakan penelitian di kantor Dewan Perwakilan Daerah Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus, sedangkan setting waktu dan situasi penelitian adalah pada siang hari dan dilakukan saat masih dalam keadaan pandemic covid 19.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber data yang diperlukan informasinya sesuai atau relevan dengan konteks yang di ambil, dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana nantinya data akan di peroleh atau yang sering di sebut dengan partisipan maupun informan, untuk memperoleh data yang relevan maka perlu di tentukan informan – informan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan data yang di inginkan, Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi marketing apa yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus untuk bertahan dalam kontestasi politik maupun memperkuat partai politiknya, oleh karena itu dalam penelitian ini diperlukannya subjek yang harus memenuhi kriteria untuk dapat mengungkap apa yang ingin diketahui oleh peneliti, parameter kriteria informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Nina Nurdiani, Teknik Sampling *Snowball* Dalam Penelitian Lapangan, *ComTech Vol. 5 No. 2 (Desember 2014)*, hal 1111

1. Mengetahui dan menguasai tentang marketing politik Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus.
2. Seseorang yang berada dalam lingkup Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus.
3. Mengetahui kegiatan marketing politik Partai serta terjun langsung dalam upaya marketing politik.

Dari parameter di atas, subjek penelitian sudah dapat dianggap memenuhi sebagai informan yang relevan. Subjek penelitian yang dilakukan peneliti ialah Ketua DPD Partai PKS Kabupaten Kudus yaitu Bapak Sayid Yunanta, dan Anggota DPRD Fraksi PKS Kabupaten Kudus yaitu Bapak Ruston Harahap, Serta Relawan Partai PKS Kabupaten Kudus yaitu Bapak Noor Akhsin, yang memahami marketing politik Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data didalam penelitian difahami sebagai asal muasal data diperoleh, sedangkan data itu adalah informasi – informasi berupa fakta aktual yang relevansi dengan penelitian yang sedang di lakukan untuk di jadikan peneliti sebagai bahan atau alat untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti, Banyaknya sumber data yang di kumpulkan dapat di peroleh dengan melalui beberapa metode ilmiah seperti yang pada umumnya dilakukan oleh seorang peneliti adalah melakukan wawancara secara langsung dengan informan yang bersangkutan serta seseorang peneliti haruslah melakukan observasi atau pengamatan secara langsung, sementara itu, didalam penelitian kali ini akan menggunakan dua sumber data, yakni:

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer atau informasi primer yaitu data yang paling di jadikan acuan utama yang memiliki tingkat relevansi yang tinggi karena di peroleh secara langsung dilapangan, data atau informasi ini diperoleh secara langsung oleh peneliti dari informan atau partisipan melalui obeservasi serta wawancara dan melakukan dokumentasi data – data yang berhubungan dengan tema yang di ambil.<sup>4</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini di dapatkan melalui informan yang berada di dalam lingkup Partai Keadilan Sejahtera, serta relawan –

---

<sup>4</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), hal.91.

relawan partai, dan masyarakat yang berhubungan dengan permasalahan ini.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung di peroleh pada saat penelitian, sumber data ini mengacu kepada pengembangan data – data primer atau dengan kata lain juga sebagai data tambahan (pendukung) yang diperioleh dari pihak kedua, ketiga dan seterusnya.<sup>5</sup> Sumber data ini biasanya berupa data foto – foto, catatan, ataupun arsip dokumen yang mempunyai keterkaitan terhadap penelitian tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus menggunakan data primer dan sekunder yang bersumber dari informan – informan dari Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus, serta relawan – relawan Partai Keadilan Sejahtera dan juga masyarakat yang terkait. Data primer di peroleh melalui wawancara serta observasi dan dokumentasi terkait dengan strategi marketing Partai Keadilan Sejahtera pada masa pandemi covid 19. Sedangkan data informasi sekunder penelitian akan di peroleh dari berbagai buku, jurnal, dokumen, serta arsip – arsip yang memiliki keterkaitan dengan penelitian, sehingga menjadi dokumen pendukung data primer untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode atau cara dalam proses menemukan, menghimpun atau mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Penelitian kualitatif, pengumpulan data berhubungan dengan aspek sosial.

### 1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah salah satu cara mengumpulkan data melalui kegiatan pengamatan dan mencatat secara langsung suatu objek penelitian dengan objektif dan real.<sup>6</sup> Berdasarkan jenisnya, teknik pengumpulan observasi dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, yakni :

- a. Observasi Partisipatif adalah pengamatan yang dilakukan seseorang secara langsung dimana seseorang tersebut berpartisipasi terhadap sumber data yang menjadi objek penelitian tersebut.

---

<sup>5</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Ekonosia, 2005), hal.60.

<sup>6</sup> W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Pt Grasindo, 2000), hal. 116.

- b. Observasi terus terang atau tersamar adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dari awal sampai akhir dengan terbuka dan mengatakan sedang melakukan sebuah penelitian akan tetapi pada saat – saat tertentu peneliti juga harus melakukan pengumpulan data secara tersirat atau sembunyi – sembunyi dikarenakan adanya data – data penting yang bersifat rahasia di dalam penelitian tersebut.
- c. Observasi tidak berstruktur adalah observasi atau pengumpulan data yang tidak struktural yang artinya bahwa observasi yang dilakukan tidak tersusun secara rapi hal ini di pengaruhi karena adanya titik fokus penelitian belum menemukan kejelasan sehingga fokus penelitian dalam observasi tidak terstruktur ini bertahap atau berkembang mengikuti kegiatan observasi penelitiannya.

Adapun itu, dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan observasi secara langsung (partisipatif) dan observasi terus terang mengenai strategi marketing partai politik keadilan sejahtera kabupaten kudus pada masa pandemi covid 19, guna mendapatkan informasi yang tepat dan ilmiah serta mampu dipertanggungjawabkan dikemudian harinya.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan interaksi antar dua arah yang mana komunikasi bersifat verbal atau bertukar informasi yang dilakukan dua orang tau bahkan lebih melalui metode Tanya jawab dengan di dasari adanya ketersediaan dan kepercayaan diantara kedua pihak. Wawancara ini sering kali kita jumpai didalam sebuah penelitian sebagai salah satu metode pengumpulan data, wawancara menjadi teknik pengumpulan data bertujuan untuk mengetahui dan mencari serta mengeksplor sumber data yang berkaitan dengan objek penelitian, berdasarkan jenisnya, wawancara di bagi menjadi beberapa jenis, sebagai berikut :

### a. Wawancara Terstruktur

Wawancara ini adalah jenis wawancara yang mana peneliti sudah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan di butuhkan atau dapat dikatakan secara sistematis sudah di persiapkan pertanyaan – pertanyaan yang akan di ajukan kepada informan serta sudah adanya jawaban yang tersedia.

b. Wawancara Semi terstruktur

Wawancara dengan tipe ini dapat dikelompokkan menjadi *in-depth interview* atau lebih bias dikatakan sebagai wawancara yang lebih mendalam karena bersifat terbuka, yang mana didalam wawancara tipe ini tidak hanya terdapa Tanya maupun jawab saja akan tetapi bias saja terjadi pengembangan menjadi pendapat ataupun gagasan – gagasan oleh informan terkait.

c. Wawancara Tidak Berstruktur

Merupakan jenis wawancara yang tidak terikat atau bersifat bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara terstruktur untuk proses pengumpulan data. Jenis wawancara ini hanya mengacu pada inti dari masalah yang menjadi objek penelitian.

Jadi dengan mengetahui jenis- jenis wawancara tersebut di dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan tipe wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur guna mempermudah peneliti dalam menggali informasi ataupun memperoleh informasi dari informan mengenai strategi marketing politik Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus pada masa pandemi covid 19.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan yang mendokumentasi temuan – temuan dilapangan pada saat penelitian ataupun terdapat dokumen – dokumen berupa tulisan, gambar atau pun foto yang memiliki relevansi dengan objek penelitian sehingga nantinya dapat membantu peneliti dalam menemukan apa yang ingin di temukan dalam penelitian, Dokumentasi dimaknai sebagai metode pengumpulan data melalui sebagai cara pengumpulan data melalui pencatatan serta oengamatan data – data yang ada . Dokumentasi dalam penelitian ini yakni mengenai data- data yang terkait dengan strategi marketing politik Partai Keaedilan Sejahtera Kabupaten Kudus pada masa pendemi covid 19.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan suatu metode dalam meninjau atau menilai kembali kredibilitas sebuah data. Pengujian keabsahan yang dilakukan pada penelitian kualitatif kali ini yaitu dengan menggunakan bahan referensi serta teknik triangulasi. Teknik triangulasi sendiri diartikan sebagai proses

dalam pengecekan sebuah data dengan cara menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dari berbagai sumber yang didapat. Adapun itu ada beberapa teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian kali ini, yakni :

### 1. **Triangulasi Sumber Data**

Dalam penelitian kali ini teknik uji kredibilitas yang dilakukan yakni dengan cara mengecek serta mengcompare suatu data yang telah didapat melalui informan ataupun sumber-sumber terkait. Data yang diperoleh harus dijelaskan serta diklasifikasikan untuk mendapatkan kesamaan serta perbedaan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang padu.<sup>7</sup>

### 2. **Triangulasi Metode**

Dalam penelitian kali ini teknik uji kredibilitas yang dilakukan yakni dengan cara mengecek metode pengumpulan data yang digunakan, apakah informasi yang diperoleh melalui metode wawancara sama dengan metode observasi, ataupun sebaliknya. Triangulasi metode juga digunakan untuk mengecek sumber data, yakni apakah sumber informasi yang diperoleh baik melalui metode wawancara atau observasi memiliki kesamaan atau justru malah berbeda.<sup>8</sup>

### 3. **Triangulasi Waktu**

Dalam penelitian kali ini teknik uji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan data yang dilihat dari waktu yang terdapat pada data yang diperoleh, didalam setiap waktu memiliki hasil yang berbeda.<sup>9</sup>

## **G. Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif merupakan metode pengumpulan serta penyusunan data yang sesuai dengan tujuan penelitian serta mampu dijadikan sebagai *konklusi* dalam penelitian tersebut. Miles and Huberman (1984), menuturkan bahwa dalam analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan secara intens dan interaktif sampai didapat hasil yang

---

<sup>7</sup> Sugiyono , *Metode Penelitian Kuaalitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 191.

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif:Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2007), hal. 265.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuaalitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.191.

tepat dan relevan. Analisis data dalam penelitian kali ini disusun dari sumber data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain sebagainya. Analisis dalam pendekatan kualitatif kali ini memiliki ciri induktif atau bersifat (khusus – umum). Analisis induktif atau induksi ialah proses penarikan kesimpulan yang berasal dari temuan khusus yang kemudian ditarik menjadi pernyataan-pernyataan yang bersifat umum. Analisis induktif dalam penelitian ini akan dilakukan melalui fakta yang diperoleh yang kemudian akan dikaitkan dengan teori serta hukum yang relevan, sehingga akan mendapatkan kesimpulan yang luas.

Proses analisis data dalam penelitian kali ini dilakukan dengan memilih serta memilah sumber data yang relevan dengan penelitian. Tahapan-tahapan dalam proses analisis data dalam penelitian kali ini meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data merupakan tahapan awal dalam menganalisis sebuah data yakni dengan cara merangkum, memilih serta fokus pada pokok atau inti dari sumber data yang relevan dengan penelitian. Data-data yang telah direduksi akan lebih terstruktur dan jelas serta memberikan kemudahan bagi peneliti dalam proses pengumpulan data lanjutan. Dalam proses reduksi data, peneliti senantiasa berpedoman pada teori yang digunakan serta tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian kualitatif, tujuan utamanya adalah sebuah temuan. Dengan hal itu, jika dalam penelitian terdapat hal-hal yang dianggap asing atau belum berstruktur (berpola), hal itulah yang mengharuskan peneliti untuk mereduksi data.

Dalam proses reduksi terdapat proses yang harus dilaksanakan peneliti agar memudahkan dalam memproses data dalam penelitian, proses itu pada umumnya di sebut coding data yang mana pengkodean ini adalah proses pelabelan dan pengelompokan data kualitatif untuk memudahkan dalam proses pengidentifikasian, pengkodean data kualitatif pada umumnya terdiri dari dua jenis yaitu coding deduktif dan induktif, yang mana coding deduktif merupakan salah satu metode pengkodean dengan mengembangkan buku kode sebagai referensi dalam proses pengkodean, sedangkan induktif digunakan ketika peneliti melakukan penelitian heuristik dan eksplorasi atau dapat dikatakan pengkodean dari awal berdasarkan data yang di peroleh.



## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua dalam proses analisis data yakni menyajikan data yang mana dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara membuat ringkasan, hubungan antar kategori, bagan, diagram air (*flowchart*), dan lain-lain. Menurut Miles and Huberman (1994) dalam penelitian kualitatif data yang disajikan yakni berupa teks naratif. Penyajian data akan mempermudah peneliti dalam memahami kejadian yang sedang terjadi serta mempermudah dalam perancangan strategi kerja kedepannya dengan berpedoman pada apa yang telah dipelajari dan dipahami.

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data yakni menarik kesimpulan serta melakukan pengecekan (*Verifikasi*) data. Miles and Huberman mengatakan bahwa kesimpulan tersebut akan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak adanya bukti-bukti valid yang mampu mendukung tahapan proses pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan tersebut menunjukkan adanya bukti-bukti yang kuat dan konsisten, maka kesimpulan tersebut bersifat kredibel.

Dengan hal tersebut, maka kesimpulan yang dihasilkan akan mampu menjawab rumusan masalah yang ada. Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif bisa disebut sebagai sebuah temuan baru yakni dengan mendeskripsikan suatu hal yang belum jelas.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 134-141.